

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah saat ini mengacu pada Kurikulum 2013 yang menekankan pada proses kegiatan pembelajaran tematik. Menurut Trianto, (2011:80) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Pada pembelajaran tematik, siswa dituntut untuk lebih aktif daripada guru agar siswa menjadi pribadi yang siap dalam menghadapi perkembangan di masa depan. Dalam mewujudkan agar siswa menjadi aktif, guru membutuhkan strategi, model, metode, dan pendekatan yang tepat.

Salah satu model pembelajaran yang mendukung dalam pembelajaran tematik adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang sering digunakan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Isjoni, 2009:16). Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengajarkan keterampilan akademik (*academic skill*) sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) (Riyanto, 2010:267). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar yang menekankan kerjasama antar anggota kelompok untuk mengajarkan keterampilan akademik dan keterampilan sosial siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* ini siswa bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena semua siswa dapat bertukar informasi dengan siswa lain di dalam kelas. Menurut Spencer Kagan model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran yang menggunakan metode lingkaran besar dan lingkaran kecil, serta siswa saling bertukar informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu yang singkat dan teratur (Tampubolon, 2014:104).

Bahan pelajaran yang dapat digunakan pada model ini adalah bahan-bahan yang membutuhkan pertukaran informasi dan ide-ide antar siswa (Huda, 2013:246). Model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* memungkinkan siswa untuk saling bertukar informasi pada waktu yang bersamaan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* siswa bisa berinteraksi dengan siswa lain, dan saling membagikan informasi atau pengetahuan yang dimiliki, hal ini dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Model ini digunakan agar siswa dapat berfikir kritis, berkomunikasi, serta berani mengungkapkan ide-ide yang dimiliki bersama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Pada model pembelajaran ini siswa terlibat langsung dalam diskusi yang dapat membangun pengetahuan serta pemahaman siswa dengan cara memecahkan masalah, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami, mengingat

pengetahuan yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa tersebut (Yusuf, dkk, 2012:65).

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris (Sudjana, 2013:27). Menurut Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2013: 22) hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah meliputi ranah kognitif, ranah afektif, serta ranah psikomotor. Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang meliputi pengetahuan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai yang dimiliki oleh siswa. Penilaian afektif akan tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku yang dilakukan. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran. Adanya penilaian psikomotor dapat memacu siswa untuk dapat menunjukkan kreativitasnya dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Kedawung Wetan III tanggal 17 Oktober 2019 pada siswa kelas IV Kabupaten Pasuruan terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Beberapa masalah yang terjadi di kelas IV, antara lain (1) keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung kurang terlihat, hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya diam mendengarkan guru menjelaskan materi (2) siswa kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan, hal ini dapat dibuktikan dengan banyak siswa yang bermain sendiri serta berbicara sendiri dengan temannya (3) 12 siswa di kelas IV belum menguasai materi dengan baik, dalam hal ini dapat dilihat

pada saat guru melakukan tanya jawab siswa hanya diam dan tidak bisa menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru (4) banyak hasil belajar siswa pada kelas IV yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yang belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV yaitu guru belum pernah menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Terkadang guru hanya menggunakan bantuan media seadanya untuk membantu proses pembelajaran. Maka dari itu, siswa menjadi lebih pasif dalam proses pembelajaran dan cenderung tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung. Selain itu, siswa tidak berani bertanya apabila tidak mengerti materi yang telah dijelaskan sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal.

Sesuai dengan keadaan yang ada dalam uraian diatas terdapat penelitian sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) pernah dilakukan oleh Made Sepria & Tangu Rendra (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPA”. Hasil penelitian eksperimen tersebut terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) . Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN Kedawung Wetan III Pasuruan”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV SDN Kedawung Wetan III Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV SDN Kedawung Wetan III Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan mengenai penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC). Dengan menggunakan metode ini dapat menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah untuk mengambil keputusan yang paling tepat dalam memanfaatkan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat tentang model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat

digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan yaitu model *Inside Outside Circle* agar dapat bertukar informasi yang dimiliki. Serta melatih kemandirian siswa untuk dapat berpikir kritis.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Inside Outside Circle* yang telah diterapkan di sekolah dasar.

E. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku siswa kelas IV SDN Kedawung Wetan 3 Pasuruan.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku siswa IV kelas SDN Kedawung Wetan 3 Pasuruan.

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran Kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar yang menekankan kerjasama antar anggota kelompok untuk mengajarkan keterampilan akademik dan keterampilan sosial siswa.
2. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil sehingga setiap siswa dapat bertukar informasi dengan siswa yang lain.
3. Hasil Belajar adalah hasil yang diperoleh siswa yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
4. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran kedalam suatu tema yang sesuai serta menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.